

Pentingnya Publikasi Kegiatan Di Era Media Sosial

The Importance Of Activity Publication In The Age Of Social Media

Nurliya Apriyana ^{1*}, Lingga Yuliana ²

^{1,2} Universitas Paramadina, Program Studi Manajemen, Jakarta

Korespondensi penulis : nurliya.apriyana@paramadina.ac.id

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 18 Agustus 2023

Keywords: Social Media, Publications, Technology

Abstract: *The ongoing technological advancements have significantly impacted people across all strata of society. The ease of obtaining information nowadays has become a hallmark of technology. This underscores the importance of utilizing technology appropriately as a platform to publicize the activities of empowerment within their work scope. This webinar aims to emphasize the significance of conducting publicity through social media by the administrators and members of the Family Empowerment and Welfare Movement (PKK), so that the activities and performance of the PKK empowerment team can be known to the general public, especially social media users. This way, the forms of activities can serve as a track record and be accountable to the community. Through social media, the dissemination of activity publications can occur swiftly and accurately, acting as a two-way communication tool to interact with the public. The content conveyed through social media reflects the identity of the social media owner, and social media has the capability to present mass justifications. Lastly, social media serves as a convenient and rapid, effective, and economical tool for communicating messages.*

Abstrak

Kemajuan teknologi yang terjadi saat ini telah banyak dirasakan oleh masyarakat dari seluruh lapisan. Kemudahan dalam memperoleh informasi saat ini menjadi keunggulan dari adanya teknologi. Hal ini membuat pentingnya pemanfaatan teknologi secara tepat sebagai wadah dalam mempublikasikan aktivitas para pemberdaya perempuan dalam lingkup kerjanya. Webinar ini bertujuan untuk menginformasikan pentingnya publikasi dilakukan melalui media sosial oleh para pengurus dan kader Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), agar kegiatan dan kinerja tim penggerak PKK dapat diketahui khalayak luas khususnya para pengguna media sosial. Sehingga bentuk kegiatan dapat menjadi rekam jejak dan menjadi pertanggungjawaban kepada masyarakat. Melalui media sosial, publikasi kegiatan dapat tersampaikan dengan cepat dan tepat, sebagai alat komunikasi dua arah untuk berinteraksi dengan publik. Konten Media sosial yang disampaikan mencerminkan siapa pemilik media sosial, dan media sosial mampu menampilkan pembenaran masal. Terakhir, media sosial merupakan alat yang mudah dan cepat, efektif dan ekonomis dalam mengkomunikasikan pesan.

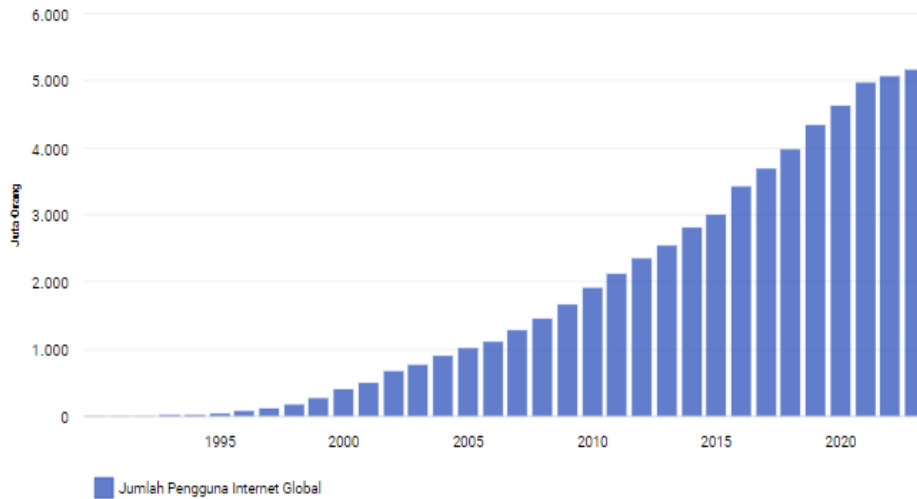
Kata Kunci: Media Sosial, Publikasi, Teknologi

PENDAHULUAN

Moulton & Carey (2023) mengatakan bahwa kemajuan teknologi yang terjadi saat ini telah banyak dirasakan masyarakat dari segala lapisan. Kemudahan dalam memperoleh informasi saat ini menjadi keunggulan dari adanya teknologi (Dai *et al.*, 2023). Media sosial menurut Vaghefi *et al.* (2023) menjadi bagian dari teknologi sebagai jawaban atas majunya masyarakat saat ini. Data terbaru yang menunjukkan bahwa pada Januari 2023 jumlah

* Nurliya Apriyana, nurliya.apriyana@paramadina.ac.id

pengguna internet di seluruh dunia mencapai 5,16 miliar dari total populasi global yaitu 8.01 miliar (Annur, 2023). Kementerian Kominfo dan Katadata Insight Center melaporkan survei terkait perilaku masyarakat Indonesia dalam mencari informasi memilih mengakses media sosial dibandingkan media lainnya. Salah satu manfaat yang diperoleh masyarakat dalam penggunaan internet paling banyak untuk mengakses informasi digital (Annur, 2022).



Gambar 1. Jumlah Pengguna Internet Global

Sumber : Annur (2023)

Penyebaran komunikasi dan informasi menurut Mohsan *et al.* (2023) telah direvolusi oleh terobosan teknologi dan kemajuan pesat. Perkembangan teknologi telah sangat mengubah cara penyimpanan dan pengiriman informasi (Paul *et al.*, 2023). Çipi *et al.* (2023) menyatakan bahwa *Industrial Society* telah berkembang menjadi era inovasi teknologi maju, sehingga mempengaruhi cara hidup masyarakat. Teknologi menembus kehidupan orang tidak seperti sebelumnya. Ini digunakan di semua bidang kehidupan seperti perawatan kesehatan, pendidikan, pertanian, sektor perbankan, pencarian dan pengambilan informasi, energi, manufaktur dan transportasi (Rosak-Szyrocka *et al.*, 2023). Inti dari semua perkembangan teknologi menurut Parapanos & Michopoulou (2023) adalah meningkatnya penggunaan internet dan teknologi seluler. Dengan penggunaan teknologi, maka individu, organisasi, dan lembaga pemerintah dapat berbagi ide dan mengerjakan proyek dari berbagai wilayah (Ayamga *et al.*, 2023).

Hal ini membuat pentingnya memanfaatkan teknologi secara tepat sebagai wadah dalam mempublikasikan aktivitas masyarakat termasuk dalam lingkup kerja. Webinar ini bertujuan untuk menginformasikan pentingnya publikasi dilakukan dalam media sosial kepada para pengurus dan kader Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

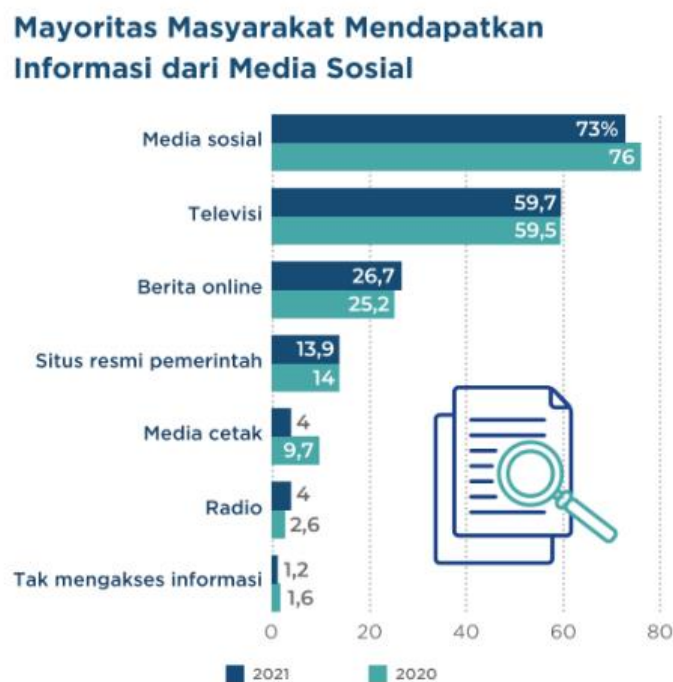
agar setiap aktivitas dapat diketahui banyak pihak. Sehingga segala kegiatan terlapor bentuk pertanggungjawabannya kepada masyarakat.

METODE

Webinar ini diselenggarakan pada 9 Maret 2023 melalui media Zoom yang diikuti sekitar 1000 peserta yang tersebar di seluruh Indonesia. Peserta dalam pelatihan merupakan para pengurus dan kader Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang didominasi oleh wanita. Dimana webinar ini dikemas dalam bentuk Obrolan Santai Kader Inspiratif (ObraS kaIN PKK).

HASIL

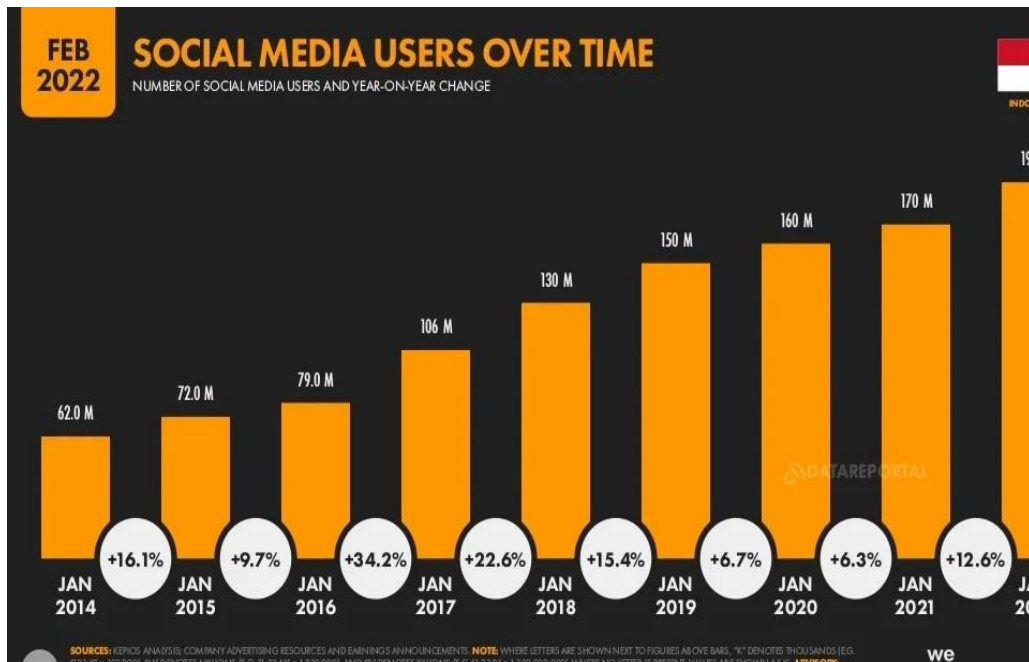
Ahdiat (2022) melakukan pengkajian serta menggunakan survei yang disebar. Diperoleh hasil bahwa sebanyak 73% responden menjawab memilih mencari informasi melalui media sosial pada periode 2021. Selain media sosial, masyarakat memperoleh akses informasi melalui televisi sebagai pilihan kedua terbanyak, berita online serta situs resmi pemerintah.



Gambar 2. Referensi Masyarakat Dalam Memperoleh Akses Informasi

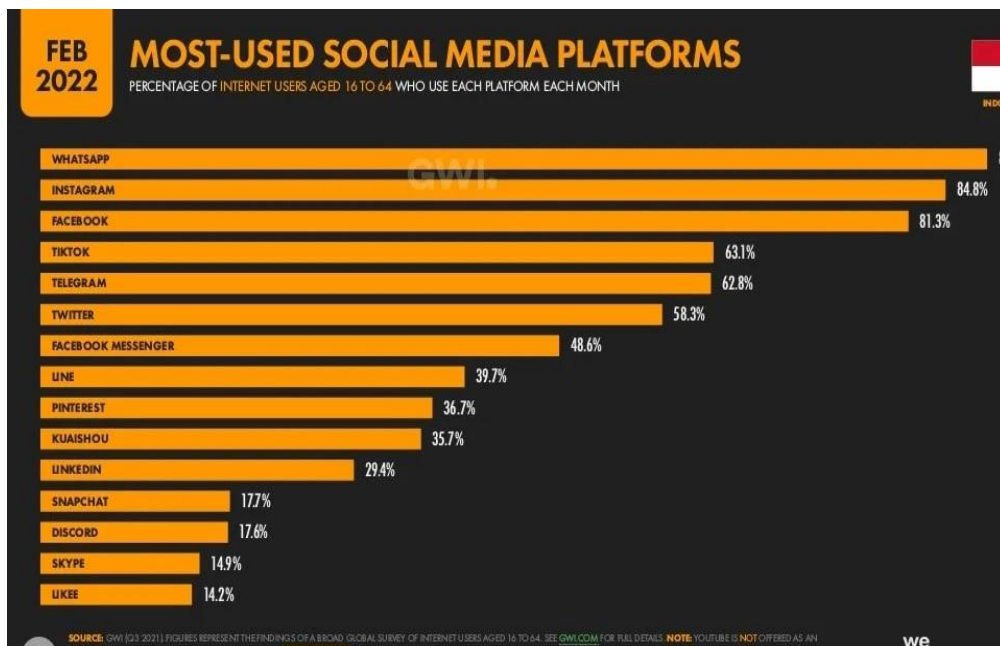
Sumber : Ahdiat (2022)

Data menunjukkan tren pengguna media sosial di Indonesia terus tumbuh tiap tahunnya, tercatat pada tahun 2022 pengguna media sosial mencapai 191 juta jiwa (Riyanto, 2022).



Gambar 3. Data Jumlah Penduduk Indonesia yang Mengakses Media Sosial
 Sumber : Riyanto (2022)

Tren media sosial platform yang banyak digunakan dilaporkan bahwa whatsapp menjadi primadona masyarakat Indonesia dengan total pengguna 88,7% dari penduduk Indonesia, peringkat kedua Instagram sebesar 84,8%, disusul Facebook sebanyak 85,5% dan tiktok sebanyak 63,1% dari jumlah populasi (Stephanie, 2022).



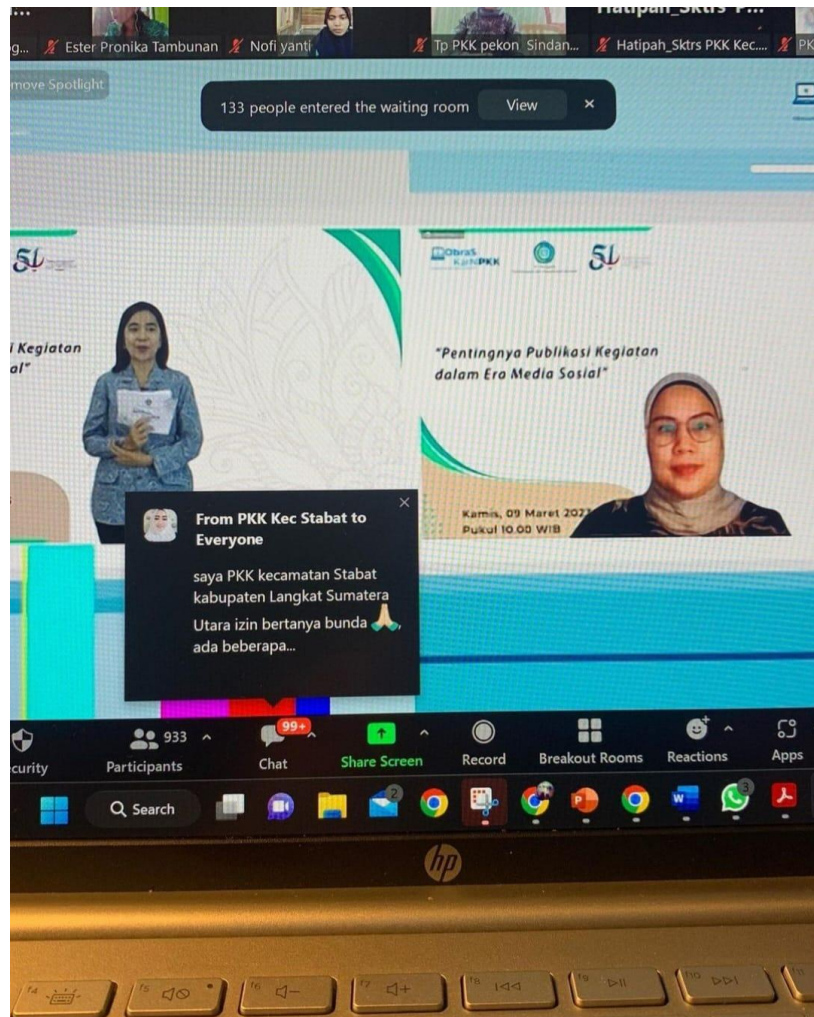
Gambar 4. Jenis Media Sosial yang Diakses Penduduk Indonesia
 Sumber : Stephanie (2022)

DISKUSI

Publikasi di media sosial nyatanya memberikan hal besar bagi banyak orang. Dengan publikasi dapat Menciptakan *Awareness*. Melakukan publikasi dalam pemasaran sama halnya dengan melakukan branding, bagaimana organisasi ingin dikenal dan bagaimana harapan anda dikenal di masyarakat, maka kemasan publikasi harus menarik sehingga masyarakat tertarik untuk mengenal dan mengetahui lebih lanjut program-program kegiatan para pelaksananya. Publikasi di media sosial dapat membentuk persepsi. Dengan tersedianya informasi melalui publikasi dapat membentuk opini publik untuk itu publikasi perlu dikelola secara konsisten, berkelanjutan dan transparan.

Selain itu, bentuk komunikasi yang tidak berjarak dan terbuka akan membentuk persepsi yang positif di masyarakat. Dengan publikasi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada organisasi dapat menimbulkan loyalitas, loyalitas bisa berupa dukungan terhadap kebijakan organisasi dan efek gethok tular terkait *word of mouth*. Selain itu, publikasi dapat digunakan sebagai dokumentasi. Karena publikasi menjadi satu data yang bisa disimpan dan dibaca setiap saat, publikasi menjadi pusat dokumentasi dan kegiatan. Sekecil apapun suatu kegiatan akan menjadi besar dengan publikasi dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan undang undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, dengan melakukan publikasi maka hak masyarakat memperoleh informasi telah terpenuhi. Sesuai dengan undang – undang diatas dan ditambah dengan modernisasi teknologi informasi, organisasi publik telah menjalankan amanah dengan membuka informasi terkait penyelenggaraan kegiatan kepada masyarakat dimana hal ini dapat mendorong *clean and good governance*.



Gambar 5. Dokumentasi Webinar

KESIMPULAN

Peran media sosial untuk publikasi kegiatan para kader PKK dapat memberikan hasil optimal, diantaranya, Pertama media sosial sebagai media komunikasi dua arah atau *engagement* untuk berinteraksi antara para kader PKK dengan masyarakat khususnya pengguna media sosial dengan jangkauan yang cukup luas melalui pemanfaatan *platform* media sosial (Youtube, Instagram, Tiktok, dan Whatsapp. Pada konteks komunikasi dua arah ini, diharapkan agar para kader atau pengelola media sosial aktif membalas percakapan atau pertanyaan di kolom komentar sehingga komunikasi dua arah yang di bangun dapat tercapai. Oleh karena itu, menciptakan reputasi yang bagus dan tulus dalam bentuk kinerja dan karya menjadi hal penting untuk para kader. Kedua, reputasi pemberitaan yang bagus dapat tercermin melalui konten-konten yang disampaikan di akun-akun resmi organisasi kader PKK dan ketertarikan pembacanya, hal ini dapat di potret melalui tingkat interaksi atau *engagement* selain itu *likes*, *comment*, dan *share*. Ketiga, media sosial mampu menampilkan pembenaran

masal. Suatu informasi yang disebarluaskan ke masyarakat luas sudah harus dalam proses penyaringan, karena informasi yang tersebar di media sosial konsekuensinya adalah masyarakat dapat langsung memberikan opini secara bebas, selain itu perilaku bermedia sosial masyarakat kita cenderung tidak melakukan konfirmasi ulang kebenarannya. Dalam kondisi ini reputasi organisasi harus diperhitungkan sejak awal bukan di akhir atau saat mengalami krisis. Terakhir, media sosial merupakan *tools* yang mudah dan cepat, efektif dan ekonomis dalam mengkomunikasikan pesan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pengurus dan kader Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) atas kepercayaan untuk menjadi narasumber dalam bentuk Obrolan Santai Kader Inspiratif (ObraS kaIN PKK).

DAFTAR REFERENSI

- Ahdiat, A. (2022, September 7). *Mayoritas Warga RI Cari Informasi di Media Sosial*. Retrieved August 17, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2022/09/07/mayoritas-warga-ri-cari-informasi-di-media-sosial>.
- Annur, C. M. (2022, Januari 20). *Survei KIC: Mayoritas Masyarakat Indonesia Mengakses Informasi di Media Sosial*. Retrieved August 17, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/20/survei-kic-mayoritas-masyarakat-indonesia-mengakses-informasi-di-media-sosial>.
- Annur, C. M. (2023, Februari 3). *Jumlah Pengguna Internet Global Tembus 5,16 Miliar Orang pada Januari 2023*. Retrieved August 17, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/03/jumlah-pengguna-internet-global-tembus-516-miliar-orang-pada-januari-2023>.
- Ayamga, M., Lawani, A., Akaba, S., & Birindwa, A. (2023). Developing Institutions and Inter-Organizational Synergies through Digitalization and Youth Engagement in African Agriculture: The Case of “Africa Goes Digital”. *Land*, 12(1), 199.
- Çipi, A., Fernandes, A. C. R., Ferreira, F. A., Ferreira, N. C., & Meidutė-Kavaliauskienė, I. (2023). Detecting and developing new business opportunities in society 5.0 contexts: A sociotechnical approach. *Technology in Society*, 73, 102243.
- Dai, X., Chen, Y., Zhang, C., He, Y., & Li, J. (2023). Technological revolution in the field: Green development of Chinese agriculture driven by digital information technology (DIT). *Agriculture*, 13(1), 199.
- Mohsan, S. A. H., Li, Y., Sadiq, M., Liang, J., & Khan, M. A. (2023). Recent advances, future trends, applications and challenges of internet of underwater things (iout): a comprehensive review. *Journal of Marine Science and Engineering*, 11(1), 124.
- Moulton, H., & Carey, M. (2023). Futuremaking in a disaster zone: Everyday climate change adaptation amongst Quechua women in the Peruvian Cordillera Blanca. *Environmental Science & Policy*, 148, 103551.

- Parapanos, D., & Michopoulou, E. (2023). Innovative mobile technology in hotels and the use of gamification. *Tourism Planning & Development*, 20(2), 162-187.
- Paul, M., Maglaras, L., Ferrag, M. A., & AlMomani, I. (2023). Digitization of healthcare sector: A study on privacy and security concerns. *ICT Express*.
- Riyanto, A. (2022, Februari 15). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022*. Retrieved Agustus 17, 2023, from <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>.
- Rosak-Szyrocka, J., Żywiołek, J., & Shahbaz, M. (Eds.). (2023). *Quality Management, Value Creation, and the Digital Economy*. Taylor & Francis.
- Stephanie, C. (2022, Oktober 14). *Berapa Lama Orang Indonesia Akses Internet dan Medsos Setiap Hari?* Retrieved Agustus 17, 2023, from <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap-hari>.
- Vaghefi, I., Negoita, B., & Lapointe, L. (2023). The path to hedonic information system use addiction: a process model in the context of social networking sites. *Information Systems Research*, 34(1), 85-110.